



DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, Almaydza Pratama. 2022. *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Alquran*. Adanu Abimata. Jawa Barat.
- Abdurahim, Dindin. 2023. *Pengembangan Kreativitas dan Inovasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Amiruddin. 2024. *Karakteristik Inovasi Pendidikan*. Literasi Nusantara Abadi Group. Malang.
- Aris. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Wiyata Bestari Samasta. Jawa Barat.
- Barni, Mahyudin. 2015. *Pendidikan Dalam Perspektif Alquran*. Pustaka Prisma. Yogyakarta.
- Diah Anis Anifah, dkk. *Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 018 Sorek Satu*. Journal Pf Social Science Research, Vol 2023.
- Aini, Nurul dkk. 2024. *Teori-Teori Pendidikan*. Literasi Nusantara Abadi. Malang.
- Darnianti. *Peran Guru Penggerak Dalam Mensukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran. 2024.
- Berliana,dkk. *Kurikulum Merdeka Belajar, Analisis, Implementasi, Pengelolaan dan Evaluasi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. 2021.
- Hanafi, Mukhlis Muhammad dkk. 2019. *Alquran dan Terjemahan*. Lajna Pentashihan Mushaf Alquran.
- Herwati,dkk. 2023. *Motivasi Dalam Pendidikan (Konsep,Teori dan Aplikasi)*. Literasi Nusantara Abadi Group. Malang.
- Herta, Nurinda, dkk. *Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Universitas Jambi Vol. 9 no. 2. 2024.
- Mulyasa. H.E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara. Jakarta Timur.
- Hotima, Nuriyanti. *Implementasi Guru Penggerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Agama Islam di SMPN 2 Kepahlang. Curup: IAIN. 2023.

Indrawan ,Irjus. *Profesionalisme Guru di Era Revolusi Industri 4.0*. UNISI: Jurnal AL-Afkar. 2019.

Indrawan, Irjus, Umi Masitah, and Rabiatul Adabiah. 2020. "Guru profesional." *Klaten: Penerbit Lakeisha*.

Indrawan, Irjus, and Edro Pedinata. 2022. *Manajemen Peserta Didik*. Penerbit Qiara Media.

Indrawan, Irjus. 2022. "Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF (Pena Persada. Yogyakarta.

Kartika, Adelda.2024. "Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Keritang".Tembilahan: Universitas Islam Indragiri.

Komariah, Nur. 2021. *Pengantar Manajemen Kurikulum*. Bintang Pustaka Madani. Yogyakarta.

Kusuma, Wijaya dan Tuti Alawiyah. 2021. *Guru Penggerak Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Andi Offset. Yogyakarta.

Lizado, Jimmy, dkk. 2021. *Inovasi (konsep, Manajemen dan Strategi)*. Scopindo Media Pustaka. Jakarta.

Meisin. *Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peserta didik Kelas I dan IV di SDN 17 Rejang Lebong*. Curup: IAIN. 2022.

Murdianto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Pres. Yogyakarta.

Naamy, Nazar. 2019. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasinya*. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Mataram.

Nurwijyantri,, Oriska. *Peran Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*". Magelang: Universitas Ahmad Dahlan. 2024.

Nurhalisa, Sitti,dkk, *Program Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Polewali*, (Jurnal Administrasi Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan, Vol. 1 No. 1, 2024



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Didukung Undang-Undang Universitas Islam Indragiri

Nurmalinda, Siti. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PPKN di Sekolah Menengah Atas Negeri Islam Terpadu Syech walid Thaib Saleh Indragiri Riau". Tembilahan: Universitas Islam Indragiri.

Ningsih, Rizki Wulan, dkk. *Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar*. Jurnal BIONatural. Vol. 11 No. 4. 2024.

Rajbi, Zuhdi. 2023. *Motivasi Belajar Peserta didik (Peran Orang Tua Dan Kreatifitas Guru)*. Literasi Nusantara Abadi Group. Malang.

Rifa'I, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. Widya Puspita. Medan.

Sidiq, Umar dan Moh. 2019. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Nata Karya. Ponorogo.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Suyamti, Endang Sri dkk, *Peran Guru penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka : Menyemai Inovasi Pendidikan di Indonesia*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti. 2024.

Syaiful. 2023. *Intisari Guru Penggerak*. Subaltern Inti Media. Makasar.

Turmuzi, Ahmad. 2024. *Menjadi Guru Penggerak (Guru Inspiratif Yang Dirindukan Murid)*. Ruang Karya. Kalimantan Selatan.

Turmuzi, Ahmad. 2023. *Menjadi Guru Berkompeten di Era Merdeka Belajar*. Diva Pustaka. Jerowaru.

Unik Wiji Astuti, dkk. 2022. *Maju Bersama Guru Penggerak*. Win Media. Jawa Timur

Zainuri, Ahmad. 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Literasiologi. Bengkulu.

https://polsri.ac.id//panduan/undang/undang/no_14/tahun_2005_tentang_guru_dan_dosen diakses tanggal 06 Februari 2025 pukul 11.19.

www.sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/ diakses tanggal 06 Februari pukul 11.00

Kumparan.com, <http://kumparan.com/berita-hari-ini/4-ayat-alquran-tentang-pendidikan-untuk-memotivasi-umat-islam-1xrTISQ9CTS>, diakses pada tanggal



12 november 2024.

Kumparan.com, <http://kumparan..com/berita-hari-ini/4-ayat-alquran-tentang-pendidikan-untuk-memotivasi-umat-islam-1xrTISQ9CTS>, diakses pada tanggal 12 November 2024.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40821/uu-no-14-tahun-2005>

https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbudristek_Tahun2021_Nomor040.pdf

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/72300/pp-no-19-tahun-2017>

<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kemendikbud-luncurkan-program-pendidikan-guru-penggerak>

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



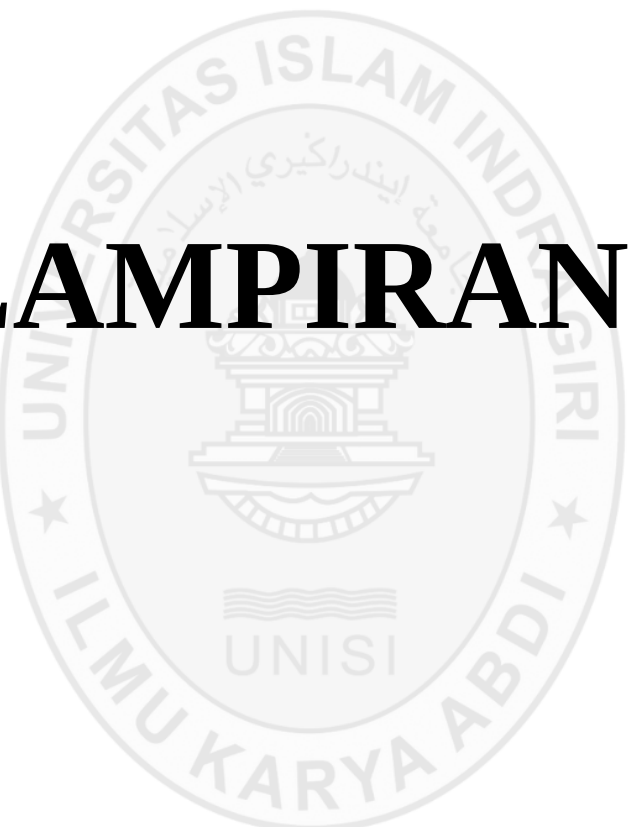


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

LAMPIRAN





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

INSTRUMEN OBSERVASI
PERAN GURU PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMPN 1 TEMBILAHAN

A. Keterangan

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan segenap memusatkan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan semua alat indera.

Lokasi : SMP Negeri 1 Tembilahan

Waktu Observasi :

Pukul :

No	Aspek yang di Observasi	Catatan Observasi
1	Guru penggerak mendidik mendidik dengan baik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	
2	Guru penggerak melaksanakan pembelajaran dengan benar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	
3	Guru peggerak membimbing secara tertib dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	
4	Guru penggerak melatih dengan gigih dalam pelaksanan kurikulum merdeka belajar	
5	Guru penggerak mengembangkan inovasi yang bervariasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	
6	Guru penggerak memberi contoh dan teladan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	
7	Guru penggerak meneliti sepenuh hati dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	
8	Guru penggerak mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam pelaksanaan kurikulum	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

	merdeka belajar	
9	Guru penggerak menilai pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	
10	Dukungan yang didapat oleh guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	
11	Hambatan yang dirasakan oleh guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	

Tembilahan, 05 Februari 2025

Mahasiswa

HAMLANI
602211010018

Mengetahui

Penguji I

Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I
NIDN: 1009008602

Penguji II

Dr. Nurkomariah, M.Pd.I
NIDN: 1005078403



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama : **HAMLANI**
NIM : 602211010018
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indragiri
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jabatan Informan : 1. Dedi Surahman, S.Pd., M.Pd (kepala sekolah)
2. Titien Rizky Amelia, S.Psi (guru penggerak BK)
3. Martalena, S.Pd (guru non penggerak Bahasa Inggris)
4. Najmina Jihan Alhari (ketua OSIS)

“Peran Guru Penggerak Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Tembilahan”

1. Bagaimana guru penggerak mendidik dengan baik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
2. Bagaimana guru penggerak melaksanakan pembelajaran dengan benar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
3. Bagaimana guru penggerak membimbing dengan tertib dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
4. Bagaimana guru penggerak melatih dengan gigih dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
5. Bagaimana guru penggerak mengembangkan inovasi yang bervariasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
6. Bagaimana guru penggerak menjadi contoh dan teladan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
7. Bagaimana guru penggerak meneliti sepenuh hati dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
8. Bagaimana guru penggerak mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

9. Bagaimana guru penggerak menilai pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
10. Apa saja faktor pendukung peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
11. Apa saja faktor penghambat peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?

Tembilahan, 05 Februari 2025

Mahasiswa

HAMLANI
602211010018

Mengetahui

Penguji I

Penguji II

Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I
NIDN: 1009008602

Dr. Nurkomariah, M.Pd.I
NIDN: 1005078403



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hasil Yang di Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
1	Profil Sekolah		
2	Visi, misi dan tujuan sekolah		
3	Struktur organisasi sekolah		
4	Data nama pendidik sekolah		
5	Data jumlah peserta didik sekolah		
6	Data perlengkapan sarana dan prasarana		
7	Foto-foto dokumentasi peran guru penggerak		



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

HASIL OBSERVASI PERAN GURU PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMPN 1 TEMBILAHAN

B. Keterangan

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan segenap memusatkan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan semua alat indera.

Lokasi : SMP Negeri 1 Tembilahan

Waktu Observasi : 15 Februari 2025

Pukul : 08.30-12.00 WIB

No	Aspek yang di Observasi	Catatan Observasi
1	Guru penggerak mendidik mendidik dengan baik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tembilahan, terlihat bahwa guru penggerak menjalankan tugas mendidik dengan sangat baik. Guru menunjukkan sikap ramah, terbuka, dan sabar dalam membimbing peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pemanfaatan media digital. Guru juga memberikan perhatian kepada perbedaan kemampuan peserta didik (pembelajaran berdiferensiasi), serta membangun komunikasi yang baik agar peserta didik merasa nyaman dan termotivasi. Hal ini mencerminkan peran guru penggerak sebagai pendidik yang inspiratif dan mampu menciptakan lingkungan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		belajar yang positif sesuai dengan semangat kurikulum merdeka. Temuan ini juga didukung dengan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, modul ajar yang digunakan, serta catatan refleksi guru penggerak. Semua ini menjadi bukti nyata bahwa guru penggerak benar-benar menjalankan perannya dengan optimal dan berdampak positif bagi proses pembelajaran di sekolah.”
2	Guru penggerak melaksanakan pembelajaran dengan benar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Tembilahan, terlihat bahwa guru penggerak melaksanakan pembelajaran sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang melibatkan peserta didik secara aktif melalui diskusi kelompok dan tanya jawab. Guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda (pembelajaran berdiferensiasi). Selama pembelajaran berlangsung, guru menunjukkan keterampilan mengelola kelas dengan baik, membangun komunikasi yang positif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. Aktivitas ditutup dengan refleksi bersama dan penguatan materi inti. Semua praktik baik ini juga didukung oleh bukti dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas.” ²⁰²

²⁰² Observasi di SMP Negeri 1 Tembilahan pada Senin, 10 Maret 2025, pukul 09.05 WIB



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

3	Guru peggerak membimbing secara tertib dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Hasil observasi menunjukkan bahwa guru peggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan membimbing siswa secara tertib dan terstruktur. Guru hadir tepat waktu, membuka pembelajaran dengan salam dan doa, serta menyampaikan aturan kelas secara konsisten. Selama kegiatan belajar mengajar, guru memantau aktivitas siswa dengan cermat, memberikan arahan secara sistematis, dan menegur dengan cara yang santun jika ada siswa yang tidak fokus. Bimbingan tidak hanya diberikan saat di kelas, tetapi juga saat kegiatan di luar pembelajaran seperti proyek P5 atau saat jam istirahat. Guru peggerak juga rutin melakukan pembinaan karakter, mengajarkan disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Ketertiban yang ditunjukkan guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Bimbingan tidak hanya diberikan saat di kelas, tetapi juga saat kegiatan di luar pembelajaran seperti proyek P5 atau saat jam istirahat. Guru peggerak juga rutin melakukan pembinaan karakter, mengajarkan disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Ketertiban yang ditunjukkan guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Dokumen pendukung berupa foto-foto saat sedang proses belajar serta absensi guru.”
4	Guru peggerak melatih dengan gigih dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Hasil observasi menunjukkan bahwa guru peggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan melatih peserta didik dengan penuh



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

		semangat dan ketekunan. Guru secara konsisten membimbing siswa dalam memahami materi, baik di dalam kelas maupun di luar jam pelajaran. Ketekunan guru terlihat dari kesediaannya memberikan pendampingan tambahan bagi peserta didik yang kesulitan belajar, serta aktif memantau perkembangan akademik dan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya foto-foto dokumentasi pada saat pembelajaran di kelas serta modul ajar dan agenda harian guru.”
5	Guru penggerak mengembangkan inovasi yang bervariasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Tembilahan, guru penggerak terbukti aktif mengembangkan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Inovasi tersebut terlihat dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, role play, pembelajaran berbasis proyek, hingga penggunaan Selain itu, guru penggerak juga menciptakan alat bantu ajar sederhana yang relevan dan menarik, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan belajar. Inovasi juga terlihat dalam kegiatan Proyek P5, di mana guru melibatkan siswa secara aktif untuk menyelesaikan tantangan nyata melalui kerja tim dan kreativitas. Variasi inovasi yang dilakukan guru ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, bermakna. Dokumen pendukung berupa modul ajar dan foto-foto



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		dokumentasi pada saat pembelajaran di kelas.”
6	Guru penggerak memberi contoh dan teladan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Hasil observasi menunjukkan bahwa guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan menjadi sosok panutan bagi siswa maupun rekan guru lainnya. Guru menunjukkan sikap disiplin, datang tepat waktu, berpakaian rapi, serta berbicara dengan santun kepada siswa. Dalam keseharian, guru tidak hanya mengajarkan nilai-nilai karakter, tetapi juga menerapkannya dalam tindakan nyata, seperti bersikap adil, jujur, dan bertanggung jawab. Selain itu, guru penggerak memberi teladan dalam semangat belajar sepanjang hayat, misalnya dengan aktif mengikuti pelatihan dan membagikan ilmunya kepada guru lain. Dalam kegiatan sekolah maupun di kelas, guru selalu mengedepankan sikap profesional dan menunjukkan perilaku positif yang patut dicontoh siswa. Keteladanan ini berdampak pada meningkatnya kedisiplinan dan sikap positif peserta didik. Hal ini dapat ditampilkan dari hasil foto-foto dokumentasi bersama guru
7	Guru penggerak meneliti sepenuh hati dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Hasil observasi menunjukkan bahwa guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan menjalankan proses pengembangan pembelajaran dengan sepenuh hati. Guru tampak serius dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran, menyusun rancangan tindakan, melaksanakan perbaikan pembelajaran, serta merefleksikan hasilnya secara mendalam. Keterlibatan guru dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

		penelitian tidak hanya untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga sebagai bentuk komitmen meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru aktif mendokumentasikan hasil pengamatan di kelas, mengumpulkan data belajar siswa, serta menyusun laporan secara sistematis. Semangat meneliti ini juga ditularkan kepada rekan guru lainnya melalui diskusi kelompok kerja guru (KKG) dan pelatihan internal. Hal ini dapat didukung oleh foto-foto kegiatan pembelajaran.
8	Guru penggerak mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Hasil observasi menunjukkan bahwa guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya mengajar secara konvensional, tetapi merancang kegiatan belajar yang kreatif, seperti penggunaan media visual, simulasi, permainan edukatif, hingga pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Kreativitas guru terlihat dari keberaniannya mencoba pendekatan baru, menyusun alat peraga sendiri, dan melibatkan siswa dalam proses menciptakan karya. Dalam kegiatan Projek P5, guru mendorong siswa untuk berpikir out-of-the-box, menuangkan ide dalam bentuk poster, video, dan produk sederhana lainnya. Semua proses ini dirancang dengan matang dan dilaksanakan hingga tuntas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil karya siswa. Hal dini



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

		didukung oleh adanya modul ajar dan dokumentasi foto-foto.”
9	Guru penggerak menilai pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Tembilahan, guru penggerak melaksanakan penilaian pembelajaran secara menyeluruh dan berkelanjutan. Guru tidak hanya menggunakan penilaian akhir berupa tes, tetapi juga melakukan penilaian proses melalui observasi, penugasan, portofolio, dan refleksi siswa. Hal ini didukung dengan adanya foto-foto hasil penilaian peserta didik”
10	Dukungan yang didapat oleh guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Hasil observasi menunjukkan bahwa guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan mendapatkan dukungan dari kepala sekolah, rekan guru, dan dinas pendidikan. Kepala sekolah memberi kepercayaan untuk memimpin perubahan, rekan sejawat mendukung melalui kolaborasi dan diskusi, serta dinas menyediakan pelatihan dan bimtek. Selain itu, sekolah juga menyediakan sarana seperti internet, dan modul ajar digital. Dukungan ini memperkuat peran guru penggerak dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka dengan percaya diri dan optimal. Hal ini dapat dilihat dari foto-foto sarana dan prasarana yang ada di sekolah”
11	Hambatan yang dirasakan oleh guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	“Berdasarkan hasil observasi, guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan menghadapi beberapa hambatan dalam menjalankan perannya. Hambatan tersebut antara lain keterbatasan waktu karena beban administrasi yang tinggi, kurangnya pemahaman sebagian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Universitas Islam Indragiri**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	guru terhadap Kurikulum Merdeka, serta belum meratanya sarana pendukung pembelajaran seperti perangkat TIK di setiap kelas. Selain itu, resistensi dari sebagian guru yang belum siap menerima perubahan juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun demikian, guru penggerak tetap berupaya menjalankan perannya dengan semangat dan berkolaborasi untuk mengatasi kendala yang ada.”
--	---





HASIL WAWANCARA
PERAN GURU PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMPN 1 TEMBILAHAN

Nama Informan : Titien Rizky Amelia, S.Psi
Jabatan : guru penggerak BK
Lokasi : SMP Negeri 1 Tembilahan
Waktu Wawancara : 15 Maret 2025
Pukul : 08.30-12.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana guru penggerak mendidik dengan baik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru penggerak di bidang Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya berkomitmen untuk mendidik peserta didik secara holistik, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dari aspek sosial, emosional, dan karakter. Dalam menjalankan peran saya, saya berusaha membangun hubungan yang hangat dan terbuka dengan peserta didik, agar mereka merasa nyaman untuk berbagi dan berdiskusi. Saya menggunakan pendekatan yang beragam, seperti layanan konseling individual, konseling kelompok, serta bimbingan klasikal yang saya integrasikan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Saya juga menerapkan prinsip pembelajaran berdiferensiasi, karena setiap peserta didik memiliki latar belakang, kebutuhan, dan potensi yang berbeda. Selain itu, saya aktif berkolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua untuk memberikan dukungan yang menyeluruh kepada siswa. Semua kegiatan saya dokumentasikan melalui catatan layanan BK, refleksi harian, serta bukti fisik seperti modul bimbingan dan foto kegiatan. Saya percaya bahwa peran sebagai guru penggerak adalah menjadi teladan, pendengar yang baik, serta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		pembimbing yang mampu menumbuhkan karakter dan kemandirian peserta didik, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.”
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bagaimana guru penggerak melaksanakan pembelajaran dengan benar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru penggerak di mata pelajaran Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya berusaha melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang berpihak pada murid dan mendorong perkembangan karakter serta kompetensi. Dalam setiap layanan bimbingan, saya memulai kegiatan dengan menyampaikan tujuan secara jelas agar siswa memahami manfaat dan arah dari materi yang akan dibahas. Saya juga menerapkan pendekatan yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan simulasi, agar peserta didik lebih terlibat secara emosional dan sosial. Sebagai guru BK, saya sangat memperhatikan keberagaman karakter dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, saya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, baik dari sisi gaya belajar, tingkat pemahaman, maupun latar belakang emosional siswa. Saya juga menggunakan media yang sesuai, seperti video pendek, infografis, dan modul layanan untuk menarik perhatian siswa dan memperkuat pesan yang disampaikan. Selama proses bimbingan berlangsung, saya berupaya menjaga komunikasi yang positif, memberikan ruang aman bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, serta memberikan umpan balik yang membangun. Di akhir sesi, kegiatan ditutup dengan refleksi bersama agar siswa dapat memahami kembali nilai-nilai atau pesan utama dari materi. Semua



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		proses ini saya dokumentasikan dalam bentuk catatan layanan, refleksi harian, serta dokumentasi visual sebagai bukti bahwa pelaksanaan pembelajaran BK telah mengikuti prinsip kurikulum merdeka secara nyata dan bermakna.”
	Bagaimana guru penggerak membimbing dengan tertib dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru penggerak mata pelajaran Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat bahwa membimbing peserta didik dengan tertib adalah bagian penting dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Saya memulai setiap layanan dengan pembiasaan yang tertib, seperti menyapa siswa dengan ramah, mengajak berdoa, dan menyampaikan tujuan kegiatan secara jelas. Dalam proses bimbingan, saya menjaga suasana tetap terstruktur namun tetap terbuka agar siswa merasa nyaman dan dihargai. Bimbingan tidak hanya saya lakukan di ruang BK atau saat jadwal resmi, tetapi juga saat kegiatan luar kelas seperti proyek P5, kegiatan OSIS, maupun saat jam istirahat. Saya berusaha hadir sebagai pendamping yang aktif, tidak hanya memberi arahan tetapi juga menjadi teladan dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Saya juga konsisten dalam menyampaikan aturan dan etika selama sesi berlangsung, serta memberikan umpan balik secara santun jika ada siswa yang belum sesuai harapan. Pendekatan ini membuat siswa lebih sadar akan tanggung jawab pribadi mereka, baik dalam belajar maupun bersosialisasi. Dengan membina karakter siswa secara terus-menerus, baik melalui layanan klasikal, konseling individu, maupun kegiatan kolaboratif, saya yakin suasana belajar yang tertib dan kondusif dapat terwujud. Semua kegiatan tersebut juga saya dokumentasikan dalam jurnal



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		layanan, refleksi harian, serta foto kegiatan, sebagai bagian dari praktik baik guru penggerak dalam kurikulum merdeka.”
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bagaimana guru penggerak melatih dengan gigih dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru penggerak mata pelajaran BK di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya berupaya melatih peserta didik dengan gigih melalui pendekatan yang berpihak pada murid, sebagaimana semangat dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Saya melatih siswa bukan hanya dari sisi akademik, tapi juga dari segi karakter dan keterampilan sosial-emosional. Prosesnya tentu tidak selalu mudah, karena setiap siswa memiliki latar belakang dan tantangan yang berbeda. Namun saya berkomitmen untuk terus hadir dan mendampingi mereka secara konsisten. Saya memberikan layanan secara rutin—baik melalui bimbingan klasikal, konseling individu, maupun kegiatan di luar kelas seperti proyek P5 atau organisasi siswa. Dalam setiap kegiatan, saya menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Saya juga melatih siswa untuk mampu mengenali dan mengelola emosinya, serta menyelesaikan masalah dengan cara yang positif. Ketika menghadapi siswa yang sulit dibina, saya tidak menyerah. Justru saya mencari pendekatan lain yang lebih sesuai, berdiskusi dengan rekan guru atau orang tua, dan terus memberikan motivasi agar mereka tetap merasa dihargai dan mampu berkembang. Kegigihan ini saya lakukan karena saya percaya bahwa setiap siswa memiliki potensi, dan tugas kita sebagai guru adalah memastikan mereka bisa bertumbuh dengan cara yang terbaik untuk mereka.”
5	Bagaimana guru penggerak mengembangkan inovasi yang	“Sebagai guru penggerak mata pelajaran BK di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	bervariasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	berupaya terus mengembangkan inovasi yang bervariasi dalam mendampingi peserta didik, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka Belajar yang menekankan pembelajaran yang bermakna, fleksibel, dan berpihak pada murid Dalam pelaksanaan layanan BK, saya tidak hanya mengandalkan metode ceramah atau penyampaian materi secara satu arah. Saya mengembangkan pendekatan yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, role play, simulasi, serta penggunaan media visual dan digital untuk mendukung pemahaman siswa terhadap topik-topik penting seperti karakter, perencanaan masa depan, dan manajemen emosi. Inovasi yang saya lakukan didukung oleh modul ajar yang saya susun secara kontekstual, serta dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan refleksi siswa. Saya percaya, melalui inovasi yang beragam dan adaptif, guru dapat benar-benar menjadi fasilitator tumbuh kembang siswa yang merdeka belajar.”
6	Bagaimana guru penggerak menjadi contoh dan teladan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru penggerak di mata pelajaran BK, saya menyadari bahwa menjadi teladan adalah bagian penting dari peran kami dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Di SMP Negeri 1 Tembilahan, kami berusaha menunjukkan keteladanan bukan hanya dalam kata-kata, tetapi dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Saya berkomitmen untuk hadir tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga tutur kata dalam berinteraksi dengan siswa maupun rekan kerja. Nilai-nilai karakter seperti jujur, adil, dan bertanggung jawab saya tanamkan tidak hanya dalam materi layanan BK, tetapi juga melalui contoh nyata dalam keseharian saya di sekolah. Sebagai guru



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
7	Bagaimana guru penggerak meneliti sepenuh hati dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? BK, saya juga berusaha menjadi pendengar yang baik, menjunjung tinggi etika, dan memperlakukan setiap siswa dengan adil tanpa membedakan. Dalam setiap kegiatan sekolah, saya berupaya menampilkan sikap yang profesional dan positif, agar dapat menjadi cermin bagi siswa dalam membentuk karakter mereka. Di sisi lain, saya juga terus mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan berbagai kegiatan pengembangan profesional. Ilmu dan pengalaman yang saya dapat, saya bagikan kepada rekan guru sebagai bentuk kolaborasi dan semangat belajar sepanjang hayat. Dengan menjadi teladan dalam sikap, semangat belajar, dan konsistensi dalam membina karakter, saya berharap bisa memberikan pengaruh positif bagi siswa dan menjadi bagian dari perubahan budaya belajar yang lebih bermakna di sekolah kami.” “Sebagai guru penggerak mata pelajaran BK di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya memaknai proses meneliti bukan hanya sebagai tugas tambahan, tetapi sebagai bagian penting dari upaya memperbaiki layanan dan pembelajaran secara menyeluruh. Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, saya berusaha meneliti dengan sepenuh hati demi memastikan bahwa setiap langkah yang saya ambil benar-benar berdampak pada kebutuhan siswa. Saya mulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang sering muncul dalam layanan BK, seperti kurangnya keterbukaan siswa dalam konseling atau rendahnya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter. Dari situ, saya menyusun rancangan tindakan bimbingan, melaksanakan strategi yang relevan, lalu melakukan refleksi terhadap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
	hasilnya berdasarkan data dan pengamatan langsung. Saya juga rutin mendokumentasikan hasil kegiatan, mengumpulkan umpan balik dari siswa, dan mencatat perkembangan perilaku serta respon mereka setelah layanan diberikan. Semua ini menjadi dasar dalam menyusun laporan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga sebagai refleksi pembelajaran saya sendiri sebagai pendidik. Tidak hanya berhenti di situ, semangat meneliti ini saya bagikan kepada rekan guru lainnya melalui diskusi di KKG dan forum kolaborasi sekolah. Kami saling belajar dan berbagi praktik baik agar pendekatan yang digunakan semakin tepat sasaran dan berdampak nyata. Meneliti dengan sepenuh hati bagi saya berarti benar-benar peduli pada pertumbuhan siswa, dan memastikan bahwa setiap inovasi atau pendekatan yang digunakan bukan hanya sesuai kurikulum, tapi juga sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak-anak yang kami bimbing setiap hari.”
8	Bagaimana guru penggerak mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? “Sebagai guru penggerak mata pelajaran BK di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya berupaya mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam setiap layanan yang saya berikan, agar pembelajaran sosial-emosional dan penguatan karakter menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Khusus dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), saya berperan aktif dalam membantu siswa menggali ide dan menyalurkannya dalam bentuk karya, baik itu produk visual, tulisan reflektif, maupun karya kelompok. Saya juga membimbing siswa dari tahap perencanaan hingga evaluasi hasil, agar proses belajar benar-benar menyeluruh



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
	dan mendalam. Semua kegiatan ini saya rancang berdasarkan kebutuhan siswa, saya dokumentasikan dengan baik melalui modul ajar serta foto-foto proses pembelajaran. Bagi saya, mengembangkan kreativitas secara tuntas bukan hanya soal hasil akhir, tetapi juga tentang membangun keberanian siswa untuk berpikir bebas, bertanggung jawab, dan menciptakan sesuatu yang bermakna.”
Bagaimana guru penggerak menilai pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru penggerak mata pelajaran BK di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya menerapkan penilaian pembelajaran secara menyeluruh dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam layanan BK, penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir atau kognitif semata, tetapi juga memperhatikan proses, sikap, dan perkembangan karakter siswa. Saya menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti observasi perilaku siswa, hasil penugasan reflektif, portofolio kegiatan, hingga catatan hasil diskusi kelompok. Selain itu, saya juga mendorong siswa untuk melakukan refleksi mandiri, agar mereka menyadari kekuatan dan area yang masih perlu ditingkatkan dalam dirinya. Penilaian ini saya lakukan secara terus-menerus, bukan hanya pada satu pertemuan. Tujuannya adalah untuk melihat perubahan dan perkembangan siswa dari waktu ke waktu, baik dalam aspek sosial-emosional maupun sikap tanggung jawab mereka terhadap pembelajaran. Dokumentasi hasil penilaian, seperti foto kegiatan, hasil karya, dan catatan pengamatan, menjadi bukti konkret yang tidak hanya mendukung proses pelaporan, tetapi juga menjadi bahan refleksi saya sebagai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		pendidik. Dengan pendekatan ini, saya yakin penilaian dalam BK tidak hanya menjadi alat ukur, tapi juga bagian dari proses tumbuh kembang siswa yang utuh dan berkarakter.”
10	Apa saja faktor pendukung peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru penggerak di bidang BK di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya merasakan bahwa peran kami sangat terbantu oleh berbagai dukungan yang ada. Pertama, kepala sekolah memberikan ruang dan kepercayaan kepada kami untuk memimpin perubahan dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, termasuk dalam layanan konseling. Selain itu, rekan-rekan guru sangat terbuka untuk berdiskusi dan berkolaborasi, terutama saat menyusun strategi pembelajaran yang berpihak pada murid. Kami juga mendapat dukungan dari Dinas Pendidikan melalui pelatihan dan bimtek yang memperkuat pemahaman kami tentang Kurikulum Merdeka. Dari sisi sarana, sekolah menyediakan fasilitas penting seperti internet, laptop, dan modul ajar digital, yang sangat membantu dalam merancang layanan BK yang lebih kreatif dan interaktif. Semua dukungan ini membuat kami semakin percaya diri untuk menjalankan peran sebagai guru penggerak secara maksimal. Yang tidak kalah penting, kami juga mendapat dukungan dari peserta didik. Siswa-siswa kami antusias mengikuti layanan BK, aktif dalam diskusi, dan terbuka dalam berbagi masalah maupun ide. Dukungan ini menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk terus berinovasi dan menjalankan peran sebagai guru penggerak dengan sepenuh hati.”
11	Apa saja faktor penghambat peran guru penggerak dalam pelaksanaan	“Sebagai guru penggerak mapel BK di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta peraturan yang berlaku di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

kurikulum merdeka belajar?

merasakan langsung bahwa dalam menjalankan peran sesuai Kurikulum Merdeka, kami menghadapi beberapa hambatan yang cukup nyata. Salah satunya adalah keterbatasan waktu, terutama karena beban administrasi yang cukup tinggi. Terkadang hal ini mengurangi fokus kami dalam merancang layanan bimbingan yang kreatif dan reflektif. Selain itu, pemahaman tentang Kurikulum Merdeka yang belum merata di kalangan guru juga menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam menjalin kolaborasi lintas mata pelajaran atau saat mengintegrasikan nilai-nilai P5 dalam layanan BK. Dari sisi fasilitas, belum semua ruang belajar memiliki perangkat TIK yang memadai, sehingga membatasi pelaksanaan layanan berbasis media digital. Kami juga menghadapi tantangan dalam bentuk resistensi dari sebagian guru yang masih ragu atau belum siap menerima pendekatan-pendekatan baru dalam pembelajaran maupun budaya sekolah. Namun demikian, kami tetap berkomitmen menjalankan peran ini dengan semangat. Melalui refleksi rutin, kolaborasi, dan komunikasi terbuka antar guru, kami terus berupaya mencari solusi bersama agar hambatan tersebut tidak menghalangi tujuan utama pembelajaran yang berpihak pada murid.”



Nama Informan : Dedi Surahman, S.Pd.,M.Pd
Jabatan : kepala sekolah
Lokasi : SMP Negeri 1 Tembilahan
Waktu Wawancara : 10 Maret 2025
Pukul : 10.20-10.40 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana guru penggerak mendidik dengan baik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka	“Saya dapat menyampaikan bahwa guru penggerak di sekolah kami telah menunjukkan praktik mendidik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta peraturan yang berlaku di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	belajar?	sangat baik. Guru penggerak tidak hanya menguasai materi, tetapi juga menunjukkan sikap ramah, terbuka, dan sabar dalam membimbing peserta didik. Dalam proses pembelajaran, mereka menerapkan berbagai metode yang menarik dan aktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta memanfaatkan media digital. Guru juga sangat memperhatikan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, guru penggerak juga mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, dan memotivasi mereka untuk terus berkembang. Ini mencerminkan peran guru penggerak sebagai pendidik yang inspiratif, selaras dengan semangat kurikulum merdeka.”
2	Bagaimana guru penggerak melaksanakan pembelajaran dengan benar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Saya melihat bahwa guru penggerak telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada peserta didik, sehingga mereka memahami arah dan tujuan dari proses belajar yang akan dijalani. Selanjutnya, kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan tanya jawab, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan terlibat langsung dalam proses belajar. Guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi perbedaan kebutuhan dan kemampuan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru penggerak



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta peraturan yang berlaku di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
3	Bagaimana guru penggerak membimbing dengan tertib dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? memahami pentingnya pembelajaran yang berpihak pada murid. Selama pembelajaran berlangsung, guru menunjukkan kemampuan manajemen kelas yang baik, menjaga komunikasi yang positif, serta memberikan umpan balik yang membangun kepada peserta didik. Proses pembelajaran ditutup dengan kegiatan refleksi dan penguatan materi, sehingga siswa dapat memahami kembali inti dari pelajaran yang telah diberikan. Dari hal tersebut, saya sangat mengapresiasi peran guru penggerak yang telah menjadi contoh pelaksanaan pembelajaran yang selaras dengan semangat kurikulum merdeka.” “Saya menilai bahwa guru penggerak telah membimbing peserta didik dengan tertib dan terstruktur, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka Belajar. Guru hadir tepat waktu, memulai pembelajaran dengan salam dan doa, serta menyampaikan aturan kelas secara konsisten, sehingga membentuk kebiasaan baik di kalangan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru penggerak tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga secara aktif memantau aktivitas siswa, memberikan arahan yang jelas, dan menegur dengan cara yang santun jika ada siswa yang tidak fokus. Pendekatan ini menciptakan suasana kelas yang tertib namun tetap nyaman dan menyenangkan. Bimbingan juga dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga saat kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), bahkan saat jam istirahat. Guru penggerak secara rutin membina karakter siswa, menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam setiap kesempatan. Ketertiban dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi		konsistensi yang ditunjukkan oleh guru penggerak berdampak positif terhadap suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Hal ini juga didukung dengan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran serta data kehadiran guru yang menunjukkan komitmen mereka dalam menjalankan peran sebagai pembimbing yang inspiratif.”
Undang-Undang	Bagaimana guru penggerak melatih dengan gigih dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan menunjukkan semangat yang luar biasa dalam melatih peserta didik secara gigih sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka tidak hanya menjalankan tugas mengajar, tetapi juga benar-benar terlibat dalam membimbing, memfasilitasi, dan mendampingi siswa dalam proses belajar dengan sepenuh hati. Guru penggerak konsisten dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, serta mandiri. Mereka melatih siswa melalui berbagai strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, serta kegiatan refleksi dan praktik langsung. Dalam prosesnya, guru penggerak tidak mudah menyerah saat menemui tantangan, baik dari perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan sarana, maupun kondisi kelas yang beragam. Saya melihat langsung bagaimana mereka terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap metode mengajar, menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, dan memberikan pendampingan secara berkelanjutan, baik secara akademik maupun dari sisi karakter. Semangat pantang menyerah yang ditunjukkan oleh guru penggerak ini memberikan dampak positif, tidak hanya



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta		bagi siswa, tetapi juga bagi rekan guru lainnya. Mereka menjadi motor penggerak perubahan, dan memberi inspirasi untuk terus berinovasi dan berani mencoba hal baru demi menciptakan pembelajaran yang berpihak pada murid. ”
Melindungi Undang-Undang	Bagaimana guru penggerak mengembangkan inovasi yang bervariasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“saya melihat bahwa guru penggerak memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang bervariasi dan selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka Belajar. Inovasi yang dilakukan terlihat dari penggunaan berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi kelompok, role play, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan media digital. Guru tidak terpaku pada cara mengajar yang monoton, melainkan terus berusaha mencari pendekatan yang kreatif agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Saya juga mengapresiasi inisiatif guru penggerak dalam menciptakan alat bantu ajar sederhana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, mereka konsisten menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap proses belajar, seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), guru penggerak sangat aktif membimbing siswa untuk menyelesaikan tantangan nyata melalui kerja tim dan kreativitas. Inovasi dalam kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kompetensi siswa, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan abad ke-21. Hasil inovasi ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga menginspirasi guru lain untuk ikut berinovasi. Seluruh praktik baik



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		tersebut didukung oleh modul ajar yang disusun sendiri oleh guru serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya peran aktif guru penggerak dalam berinovasi, suasana belajar di sekolah kami menjadi lebih hidup, relevan, dan berpihak pada murid.”
	Bagaimana guru penggerak menjadi contoh dan teladan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Saya menilai bahwa guru penggerak telah menjadi contoh dan teladan yang nyata dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka tidak hanya menjalankan tugas mengajar, tetapi juga menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan berintegritas dalam keseharian. Guru penggerak datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan berbicara dengan santun kepada siswa maupun sesama guru. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kedisiplinan tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi benar-benar ditunjukkan melalui perilaku nyata. Sikap ini menjadikan mereka panutan, baik bagi peserta didik maupun rekan guru lainnya. Selain menjadi teladan dalam sikap, guru penggerak juga menunjukkan semangat belajar sepanjang hayat. Mereka aktif mengikuti pelatihan, berbagi praktik baik dengan guru lain, dan terus mengembangkan diri agar pembelajaran di kelas lebih bermakna dan kontekstual. Di berbagai kegiatan sekolah, guru penggerak selalu tampil profesional dan menunjukkan komitmen tinggi terhadap peran sebagai pendidik. Keteladanan yang mereka tunjukkan berdampak langsung pada budaya positif di sekolah, khususnya dalam membentuk sikap dan kedisiplinan peserta didik. Hal ini juga tercermin dari dokumentasi foto-foto kegiatan guru bersama siswa yang menunjukkan interaksi yang hangat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		namun tetap mendidik. Dengan menjadi figur panutan, guru penggerak tidak hanya mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka, tetapi juga memperkuat budaya sekolah yang berkarakter dan inspiratif.”
	Bagaimana guru penggerak meneliti sepenuh hati dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Saya melihat bahwa guru penggerak benar-benar menjalankan proses penelitian dalam pengembangan pembelajaran dengan sepenuh hati. Mereka tidak melakukannya hanya untuk memenuhi kewajiban administratif, tetapi sebagai bentuk komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpihak pada murid. Guru penggerak secara serius mengidentifikasi masalah pembelajaran yang muncul di kelas, lalu menyusun rancangan tindakan perbaikan secara sistematis. Setelah itu, mereka melaksanakan perbaikan pembelajaran, melakukan refleksi mendalam terhadap hasilnya, serta mendokumentasikan seluruh proses dan temuan yang diperoleh. Saya juga menyaksikan bagaimana guru penggerak aktif mengumpulkan data, baik dari hasil belajar siswa, observasi kelas, maupun umpan balik dari siswa itu sendiri. Semua ini dilakukan untuk memahami apa yang benar-benar dibutuhkan oleh peserta didik dan bagaimana strategi pembelajaran bisa ditingkatkan. Yang lebih membanggakan, semangat meneliti ini juga mereka tularkan kepada rekan-rekan guru lain melalui forum seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan pelatihan internal. Mereka menjadi contoh nyata bahwa guru yang reflektif dan berbasis data dapat membawa perubahan nyata dalam pembelajaran. Kegiatan ini juga terdokumentasi melalui foto-foto pembelajaran di kelas, catatan observasi,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta		dan laporan refleksi yang mereka susun sendiri. Inilah yang menunjukkan bahwa guru penggerak benar-benar meneliti dengan sepenuh hati demi mewujudkan pembelajaran yang lebih berkualitas, relevan, dan merdeka bagi semua siswa.”
Dilindungi Undang-Undang	Bagaimana guru penggerak mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Saya melihat bahwa guru penggerak telah mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam setiap tahapan pembelajaran. Mereka tidak hanya menggunakan metode konvensional, tetapi benar-benar merancang kegiatan belajar yang inovatif dan kreatif, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang berpihak pada murid. Guru penggerak menggunakan berbagai pendekatan kreatif, seperti media visual, simulasi, permainan edukatif, hingga pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Mereka bahkan menyusun alat peraga sendiri yang relevan dan melibatkan siswa dalam proses menciptakan karya. Keberanian mereka dalam mencoba pendekatan-pendekatan baru merupakan bukti bahwa kreativitas yang dikembangkan tidak setengah-setengah, tetapi dirancang dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang sungguh-sungguh. Dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), kreativitas guru semakin terlihat. Mereka mendorong siswa untuk berpikir out-of-the-box dan menyalurkan ide mereka dalam berbagai bentuk, seperti poster, video, produk sederhana, dan presentasi kelompok. Semua proses tersebut dilaksanakan hingga tuntas—mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, hingga evaluasi hasil karya siswa. Seluruh aktivitas ini terdokumentasi dengan baik, baik dalam bentuk modul ajar maupun



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta		dokumentasi foto kegiatan pembelajaran. Dengan proses yang menyeluruh dan berkelanjutan, guru penggerak di sekolah kami telah menjadi motor penggerak budaya belajar yang kreatif, aktif, dan bermakna.”
Dilindungi Undang-Undang	Bagaimana guru penggerak menilai pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Saya melihat bahwa guru penggerak melaksanakan penilaian pembelajaran secara menyeluruh, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Penilaian yang dilakukan tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga sangat memperhatikan proses belajar siswa. Guru penggerak menggunakan berbagai bentuk penilaian, mulai dari observasi selama pembelajaran, penugasan individual dan kelompok, portofolio karya siswa, hingga refleksi yang dilakukan oleh peserta didik sendiri. Dengan pendekatan ini, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan kompetensi, karakter, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Saya juga mengapresiasi bagaimana guru penggerak mendokumentasikan hasil penilaian dengan rapi dan sistematis, baik dalam bentuk catatan maupun foto-foto karya dan aktivitas siswa. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa (diferensiasi), sehingga lebih adil dan bermakna bagi setiap individu. Penilaian yang dilakukan guru penggerak bukan hanya untuk mengukur pencapaian, tetapi juga sebagai alat refleksi bersama agar proses pembelajaran bisa terus ditingkatkan. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih manusiawi, inklusif, dan berpihak pada murid.”
10	Apa saja faktor pendukung peran guru penggerak dalam pelaksanaan	“Di SMP Negeri 1 Tembilahan, peran guru penggerak dalam pelaksanaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	kurikulum merdeka belajar?	Kurikulum Merdeka sangat didukung oleh berbagai pihak. Kami sebagai kepala sekolah memberikan kepercayaan penuh kepada guru penggerak untuk memimpin inovasi pembelajaran. Rekan guru juga mendukung melalui kolaborasi dan diskusi aktif. Selain itu, Dinas Pendidikan turut berperan melalui pelatihan dan bimtek yang memperkuat kompetensi guru. Dari sisi fasilitas, sekolah menyediakan akses internet, perangkat teknologi, serta modul ajar digital. Dukungan ini membuat guru penggerak semakin percaya diri dan optimal dalam menjalankan tugasnya, yang terbukti dari dokumentasi kegiatan dan sarana yang tersedia di sekolah.”
11	Apa saja faktor penghambat peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Kami mencatat bahwa meskipun guru penggerak telah menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan perannya, tetap ada beberapa hambatan yang mereka hadapi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu. Guru penggerak sering kali harus membagi fokus antara tugas utama mengajar dengan beban administrasi yang cukup tinggi, sehingga menyulitkan mereka untuk sepenuhnya fokus pada inovasi pembelajaran. Selain itu, belum meratanya pemahaman tentang Kurikulum Merdeka di kalangan sebagian guru juga menjadi kendala. Hal ini berdampak pada kolaborasi dan pelaksanaan program yang kadang belum berjalan maksimal. Ditambah lagi, sarana pembelajaran seperti perangkat TIK belum tersedia merata di semua kelas, sehingga membatasi kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital. Kami juga melihat adanya resistensi dari sebagian guru yang belum



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

siap menerima perubahan, baik dari sisi metode pembelajaran maupun pola pikir. Ini merupakan tantangan tersendiri dalam membangun budaya sekolah yang adaptif. Meskipun demikian, guru penggerak tetap berusaha menjalankan tugasnya dengan semangat dan terus berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengatasi kendala tersebut. Kami dari pihak manajemen sekolah akan terus mendukung agar hambatan-hambatan ini dapat diminimalkan seiring waktu.”





Nama Informan : Martalena, S.Pd
Jabatan : guru non penggerak maple Bahasa Inggris
Lokasi : SMP Negeri 1 Tembilahan
Waktu Wawancara : 10 Maret 2025
Pukul : 10.00-10.20 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana guru penggerak mendidik dengan baik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya melihat bahwa rekan-rekan guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan menjalankan peran mendidik dengan sangat baik dan penuh semangat. Mereka mampu menjadi teladan bagi kami dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Guru penggerak sangat terbuka untuk berbagi praktik baik, seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pendekatan berdiferensiasi, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran. Saya pribadi merasa terbantu dan terinspirasi dari cara mereka membimbing siswa dengan penuh kesabaran, serta mampu membangun komunikasi yang positif di kelas. Saya juga melihat bahwa guru penggerak tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kemandirian siswa. Hal ini sangat sesuai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Kehadiran mereka menjadi motivasi bagi kami untuk terus belajar dan berkembang bersama demi kemajuan pendidikan di sekolah.”
	Bagaimana guru penggerak melaksanakan pembelajaran dengan benar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya sangat mengapresiasi bagaimana guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Berdasarkan yang saya lihat, mereka memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan secara jelas, sehingga siswa memahami arah pembelajaran sejak awal. Dalam proses belajar, guru penggerak aktif melibatkan siswa melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan berbagai aktivitas menarik lainnya. Hal ini membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Saya juga melihat guru penggerak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan relevan, serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan sangat baik. Mereka mampu menyesuaikan pendekatan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Selain itu, kemampuan guru penggerak dalam mengelola kelas sangat terlihat—suasana kelas tertib namun tetap nyaman. Mereka membangun komunikasi yang positif dengan siswa dan selalu memberikan umpan balik yang membangun. Di akhir pembelajaran, kegiatan ditutup dengan refleksi bersama yang membantu siswa memahami kembali materi inti. Dari pengalaman saya bekerja bersama mereka, saya merasa terbantu dan banyak belajar dari cara mereka mengajar. Guru



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		penggerak benar-benar menjadi contoh dalam penerapan Kurikulum Merdeka secara nyata di kelas.”
Cetak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bagaimana guru penggerak membimbing dengan tertib dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya melihat secara langsung bagaimana guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan membimbing siswa dengan sangat tertib dan terarah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka selalu hadir tepat waktu, memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan penyampaian aturan kelas secara konsisten. Hal ini menciptakan suasana awal yang positif dan disiplin. Selama proses pembelajaran, guru penggerak aktif memantau siswa, memberi arahan dengan jelas, dan menegur dengan cara yang santun jika ada siswa yang tidak fokus. ang saya kagumi, bimbingan tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Guru penggerak juga mendampingi siswa saat kegiatan P5 dan bahkan saat jam istirahat. Mereka benar-benar hadir di tengah siswa, tidak hanya sebagai pengajar tapi juga sebagai pembimbing karakter. Melalui pendekatan yang konsisten ini, siswa terlihat lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan baik. Saya pribadi merasa terbantu dan banyak belajar dari cara guru penggerak menumbuhkan ketertiban tanpa tekanan, melainkan dengan komunikasi yang positif dan pembiasaan yang berkelanjutan. Semua itu benar-benar menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang siswa, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.”
4	Bagaimana guru penggerak melatih dengan gigih dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya melihat secara langsung bagaimana



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	rekan-rekan guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan melatih siswa dengan sangat gigih dan penuh komitmen dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Guru penggerak tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi benar-benar melatih siswa agar bisa berpikir kritis, mandiri, dan bertanggung jawab. Mereka menggunakan berbagai metode yang menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan refleksi. Ketika ada siswa yang kesulitan, mereka tidak menyerah, tapi justru semakin semangat untuk memberikan pendampingan yang sesuai. Saya juga melihat bagaimana mereka terus mengevaluasi dan memperbaiki cara mengajar agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan siswa. Bahkan di luar kelas, mereka tetap aktif membimbing siswa, baik dalam kegiatan P5 maupun kegiatan non-akademik lainnya. Sebagai rekan sejawat, saya sangat terinspirasi oleh semangat mereka. Ketekunan dan kegigihan guru penggerak menjadi contoh nyata bahwa perubahan pendidikan memang dimulai dari guru yang mau terus belajar dan peduli terhadap perkembangan murid.”
5	Bagaimana guru penggerak mengembangkan inovasi yang bervariasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? “Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya sangat mengapresiasi semangat dan kreativitas guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Saya melihat secara langsung bagaimana mereka menggunakan berbagai metode dalam mengajar, mulai dari diskusi kelompok, role play, hingga pembelajaran berbasis proyek. Hal ini sangat membantu siswa untuk lebih aktif, terlibat, dan memahami



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		materi dengan cara yang lebih menarik. Selain itu, guru penggerak juga sering membuat alat bantu ajar sederhana yang relevan dan mudah dipahami siswa. Mereka juga konsisten menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab dan kerja sama di setiap kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), mereka membimbing siswa untuk menyelesaikan tantangan nyata melalui kerja tim dan kreativitas, yang menurut saya sangat luar biasa. Sebagai rekan guru, saya merasa terinspirasi. Inovasi yang dilakukan oleh guru penggerak tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga mendorong kami semua untuk ikut beradaptasi dan terus belajar demi menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.”
6	Bagaimana guru penggerak menjadi contoh dan teladan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya sangat menghargai peran dan keteladanan yang ditunjukkan oleh rekan-rekan guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan. Dari yang saya lihat, guru penggerak menjadi contoh nyata bagi kami semua, baik dari sisi kedisiplinan, etika, maupun semangat belajar. Mereka selalu hadir tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga sikap yang santun terhadap siswa maupun rekan guru. Mereka tidak hanya mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa, tetapi benar-benar menjalankannya dalam keseharian, seperti berlaku adil, jujur, dan bertanggung jawab. Yang membuat saya terinspirasi, mereka juga sangat aktif dalam mengembangkan diri. Mereka mengikuti pelatihan, berbagi ilmu dengan kami, dan terbuka terhadap kerja sama. Sikap profesional dan positif yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
	mereka tunjukkan di kelas maupun dalam kegiatan sekolah menciptakan suasana yang kondusif dan menumbuhkan budaya belajar yang sehat. Keteladanan inilah yang menurut saya membuat guru penggerak layak menjadi panutan. Tidak hanya bagi siswa, tapi juga bagi kami para guru lainnya. Kehadiran mereka mendorong saya pribadi untuk ikut berkembang dan lebih reflektif dalam menjalankan peran sebagai pendidik di era Kurikulum Merdeka.”
Bagaimana guru penggerak meneliti sepenuh hati dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya melihat bahwa rekan-rekan guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan benar-benar menjalankan proses penelitian pembelajaran dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab. Mereka tidak sekadar mengajar, tetapi juga berusaha memahami apa yang perlu diperbaiki dari proses belajar siswa. Saya melihat sendiri bagaimana mereka serius mengidentifikasi masalah, menyusun langkah-langkah perbaikan, dan mencatat perkembangan siswa secara rinci. Guru penggerak juga aktif mendokumentasikan hasil pengamatan, mengumpulkan data dari kelas, serta membuat laporan reflektif yang bisa digunakan untuk evaluasi dan perbaikan pembelajaran berikutnya. Bagi saya, ini adalah contoh nyata bagaimana seorang guru menjalankan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan reflektif dan berbasis kebutuhan siswa. Yang saya kagumi, semangat meneliti itu tidak mereka simpan sendiri. Mereka sering membagikan hasil temuannya dalam diskusi di KKG atau pelatihan internal. Ini tentu sangat membantu kami sebagai guru non penggerak untuk ikut belajar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta		dan mengembangkan pembelajaran kami masing-masing. Saya percaya bahwa apa yang dilakukan oleh guru penggerak tersebut adalah wujud nyata dari dedikasi seorang pendidik yang ingin terus berkembang dan berbuat lebih baik demi kemajuan siswa.”
Melindungi Undang-Undang	Bagaimana guru penggerak mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum menjadi guru penggerak, saya sangat mengapresiasi bagaimana guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan mengembangkan kreativitas secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran. Saya melihat bahwa mereka tidak hanya mengajar dengan cara biasa, tetapi benar-benar merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif. Mereka menggunakan media visual, permainan edukatif, dan juga pendekatan berbasis proyek yang membuat siswa lebih aktif dan terlibat. Bahkan saya menyaksikan sendiri bagaimana guru penggerak berani mencoba hal-hal baru, seperti menyusun alat peraga sendiri atau memfasilitasi siswa membuat karya seperti video dan poster. Bagi saya pribadi, apa yang dilakukan oleh guru penggerak sangat menginspirasi. Kreativitas yang mereka kembangkan tidak hanya membuat pembelajaran lebih hidup, tetapi juga memotivasi kami sebagai rekan sejawat untuk ikut terus berinovasi dalam mendukung Kurikulum Merdeka.”
9	Bagaimana guru penggerak menilai pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya melihat bahwa rekan-rekan guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan menerapkan penilaian pembelajaran dengan cara yang sangat komprehensif dan sesuai semangat Kurikulum Merdeka. Mereka tidak hanya mengandalkan tes



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
	akhir atau ulangan harian, tetapi juga menggunakan penilaian proses yang beragam, seperti observasi aktivitas siswa, penugasan proyek, portofolio, dan refleksi diri siswa. Saya menyaksikan bagaimana guru penggerak benar-benar memperhatikan keterlibatan siswa selama pembelajaran, bukan hanya hasil akhirnya saja. Hal ini sangat positif karena siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan merasa dihargai dari setiap usaha yang mereka lakukan. Penilaian yang dilakukan juga bersifat berkelanjutan dan fleksibel, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa (diferensiasi). Saya pribadi merasa terinspirasi dari pendekatan tersebut. Hal ini mendorong saya untuk mulai mencoba beberapa metode penilaian alternatif dalam kelas Bahasa Inggris saya, agar lebih sesuai dengan karakter siswa dan tidak hanya terpaku pada nilai angka. Dengan penilaian yang menyeluruh dan mendalam seperti itu, saya percaya pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpihak pada siswa, seperti yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka.”
10	Apa saja faktor pendukung peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? “Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum mengikuti program Guru Penggerak, saya melihat bahwa peran guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Kepala sekolah memberikan kepercayaan penuh kepada guru penggerak untuk memimpin perubahan dan menjadi teladan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Selain itu, rekan-rekan guru juga terbuka dan mendukung, terutama melalui diskusi, kolaborasi, dan berbagi pengalaman dalam forum-forum sekolah seperti KKG.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
	Dukungan dari Dinas Pendidikan juga sangat membantu, terutama dalam bentuk pelatihan, bimtek, dan pendampingan. Dari sisi sarana, sekolah menyediakan fasilitas seperti internet, perangkat TIK, dan modul ajar digital yang memudahkan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada siswa. Yang juga penting adalah dukungan dari peserta didik. Saya melihat bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh guru penggerak. Mereka aktif, termotivasi, dan merasa dilibatkan dalam proses belajar. Antusiasme siswa ini menjadi kekuatan utama yang mendorong guru penggerak semakin semangat dalam menjalankan perannya.”
11	Apa saja faktor penghambat peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? “Sebagai guru Bahasa Inggris yang belum menjadi bagian dari program Guru Penggerak, saya melihat bahwa guru penggerak di SMP Negeri 1 Tembilahan menghadapi beberapa tantangan dalam menjalankan peran mereka, meskipun mereka sangat berdedikasi. Salah satu hambatan yang saya amati adalah banyaknya beban administrasi, yang membuat guru penggerak kesulitan membagi waktu antara inovasi pembelajaran dan tugas-tugas lainnya. Selain itu, belum semua guru memahami dan siap melaksanakan Kurikulum Merdeka, sehingga koordinasi dan kolaborasi terkadang kurang optimal. Dari segi fasilitas, ketersediaan perangkat TIK di kelas masih belum merata, sehingga pembelajaran berbasis teknologi belum bisa dijalankan secara maksimal oleh semua guru. Saya juga melihat adanya keraguan dari sebagian guru untuk menerima perubahan, terutama dalam hal pendekatan pembelajaran yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Namun, saya tetap mengapresiasi semangat guru penggerak yang terus berupaya menjalankan perannya dengan baik. Mereka aktif berdiskusi, mengajak kolaborasi, dan memberi inspirasi bagi kami untuk ikut berkembang bersama.”





Nama Informan : Najmina Jihan Alhari
Jabatan : ketua OSIS
Lokasi : SMP Negeri 1 Tembilahan
Waktu Wawancara : 10 Maret 2025
Pukul : 10.40-11.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana guru penggerak mendidik dengan baik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat sendiri bagaimana guru penggerak mendidik kami dengan cara yang sangat berbeda dan menyenangkan. Mereka tidak hanya mengajar, tapi juga membimbing dan memahami kebutuhan kami sebagai siswa. Guru penggerak itu sabar, terbuka, dan mudah diajak berdiskusi. Kami merasa nyaman di dalam kelas karena mereka selalu mendengarkan pendapat siswa dan memberi kesempatan untuk aktif. Pembelajaran juga lebih seru karena sering menggunakan metode diskusi kelompok, proyek, dan media digital, jadi kami tidak bosan. Selain itu, guru penggerak juga memperhatikan kemampuan setiap siswa. Mereka tidak membanding-bandingkan, tapi justru membantu kami berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Itu membuat kami lebih percaya diri dan semangat belajar. Bagi saya pribadi, guru penggerak benar-benar jadi contoh yang baik, bukan hanya dalam belajar tapi juga dalam sikap. Mereka membantu



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

H		menciptakan suasana sekolah yang positif dan mendukung perkembangan kami, baik secara akademik maupun dalam hal karakter.”
2	Bagaimana guru penggerak melaksanakan pembelajaran dengan benar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Menurut saya, guru penggerak mengajar dengan cara yang sangat menyenangkan dan mudah dipahami. Di awal pelajaran, mereka selalu menjelaskan tujuan belajar, lalu kami diajak aktif berdiskusi dan bekerja kelompok. Suasana kelas jadi lebih hidup dan kami merasa lebih semangat. Guru penggerak juga memperhatikan kebutuhan setiap siswa, jadi semua merasa diperhatikan. Di akhir pelajaran, biasanya kami diajak refleksi bareng untuk mengingat kembali materi. Bagi saya, pembelajaran dari guru penggerak benar-benar mencerminkan semangat kurikulum merdeka ”
3	Bagaimana guru penggerak membimbing dengan tertib dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Menurut saya, guru penggerak membimbing kami dengan tertib dan penuh perhatian. Mereka selalu datang tepat waktu, membuka pelajaran dengan salam dan doa, serta mengingatkan aturan kelas secara konsisten. Kalau ada yang tidak fokus, guru menegurnya dengan cara yang baik, jadi kami tetap nyaman tapi tetap disiplin. Tidak hanya di kelas, guru penggerak juga membimbing kami saat kegiatan seperti proyek P5 atau waktu istirahat. Mereka juga sering memberi contoh sikap baik, seperti tanggung jawab dan kerja sama. Kami jadi merasa lebih semangat dan suasana sekolah juga jadi lebih tertib dan menyenangkan.”
4	Bagaimana guru penggerak melatih dengan gigih dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat bahwa guru penggerak benar-benar melatih kami dengan gigih dan penuh semangat. Mereka tidak hanya menyuruh atau memberi tugas, tapi benar-benar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
	membimbing kami sampai paham dan bisa. Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat bahwa guru penggerak benar-benar melatih kami dengan gigih dan penuh semangat. Mereka tidak hanya menyuruh atau memberi tugas, tapi benar-benar membimbing kami sampai paham dan bisa. Saat belajar, guru penggerak menggunakan banyak cara supaya kami lebih mudah mengerti, seperti kerja kelompok, diskusi, dan proyek. Kalau kami masih bingung atau belum bisa, mereka tetap sabar dan terus membimbing sampai kami mengerti. Mereka tidak mudah menyerah walaupun siswa punya kemampuan yang berbeda-beda. Di luar pelajaran juga, seperti saat proyek P5 atau kegiatan OSIS, guru penggerak tetap aktif membimbing dan memberi masukan. Mereka mengajarkan kami untuk bertanggung jawab, bekerja sama, dan berpikir mandiri. Saya merasa didampingi dan dimotivasi terus-menerus. Bagi saya, kegigihan guru penggerak membuat kami lebih semangat dan percaya diri. Mereka jadi teladan, bukan hanya dalam belajar, tapi juga dalam sikap dan semangat untuk terus berkembang.”
5	Bagaimana guru penggerak mengembangkan inovasi yang bervariasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? “Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat bahwa guru penggerak sangat kreatif dan aktif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Mereka tidak hanya mengajar seperti biasa, tapi juga membuat pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan. Misalnya, kami sering diajak berdiskusi kelompok, bermain peran (role play), dan membuat proyek bersama. Jadi kami tidak hanya duduk mendengarkan, tapi benar-benar terlibat dan aktif belajar.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Kadang kami juga menggunakan media digital yang membuat pembelajaran lebih seru dan tidak membosankan. Guru penggerak juga membuat alat bantu ajar sederhana tapi menarik, yang membantu kami lebih mudah memahami materi. Selain itu, dalam setiap kegiatan, kami juga belajar nilai-nilai penting seperti kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin. Menurut saya, inovasi yang dibuat guru penggerak membuat kami lebih semangat belajar karena suasananya jadi lebih hidup dan tidak monoton.”
Seorang	Bagaimana guru penggerak menjadi contoh dan teladan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? “Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat langsung bahwa guru penggerak benar-benar menjadi contoh dan teladan bagi kami semua. Mereka datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi, dan selalu bersikap ramah serta santun kepada siswa. Sikap disiplin dan sopan itu membuat kami sebagai murid merasa dihargai dan terdorong untuk bersikap yang sama. Guru penggerak tidak hanya menyuruh atau memberi nasihat, tapi mereka juga memberi contoh langsung. Misalnya, mereka jujur, bertanggung jawab, dan adil dalam memperlakukan semua siswa. Itu membuat kami lebih percaya dan nyaman saat belajar bersama mereka. Selain itu, saya juga melihat guru penggerak sangat semangat untuk terus belajar. Mereka sering ikut pelatihan dan setelah itu mereka berbagi ilmu dengan guru lain. Sikap seperti itu menunjukkan bahwa mereka memang tidak hanya ingin jadi guru biasa, tapi benar-benar ingin membawa perubahan yang baik di sekolah. Bagi saya, guru penggerak adalah sosok inspiratif. Kami belajar bukan hanya dari apa yang mereka ajarkan, tapi juga dari apa yang mereka



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		lakukan setiap hari.”
7	Bagaimana guru penggerak meneliti sepenuh hati dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat bahwa guru penggerak di sekolah kami benar-benar serius dan sepenuh hati dalam meningkatkan pembelajaran. Mereka tidak hanya mengajar biasa, tapi juga mau belajar dari setiap proses yang terjadi di kelas. Saya sering melihat mereka mencatat apa yang terjadi selama pembelajaran, memperhatikan bagaimana kami belajar, lalu memperbaiki cara mengajarnya agar lebih cocok untuk kami para siswa. Mereka juga sering mengajak kami berdiskusi, menanyakan pendapat, dan menggunakan saran kami sebagai bahan perbaikan. Itu membuat kami merasa dihargai. Guru penggerak juga sering ikut pelatihan, lalu hasilnya dibagikan ke guru lain. Kami tahu mereka bekerja keras di balik layar, tidak hanya untuk mengajar tapi juga untuk memastikan kami benar-benar paham dan nyaman saat belajar. Bagi saya, itu menunjukkan bahwa guru penggerak tidak hanya mengajar dengan hati, tapi juga meneliti dan memperbaiki dengan sungguh-sungguh demi kebaikan kami semua.”
8	Bagaimana guru penggerak mengembangkan kreativitas secara tuntas dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat langsung bahwa guru penggerak sangat kreatif dan total dalam membimbing kami belajar. Mereka tidak hanya mengajar dengan cara biasa, tapi merancang kegiatan yang seru dan menarik. Misalnya, kami sering diajak belajar lewat simulasi, permainan edukatif, media visual, dan juga proyek kelompok. Yang paling terasa saat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Guru penggerak membimbing kami dari awal hingga akhir: mulai dari merancang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		ide, bekerja dalam tim, membuat poster, video, sampai mempresentasikan hasilnya. Kami jadi belajar berpikir kreatif, berani mengungkapkan ide, dan bekerja sama dengan teman. Menurut saya, guru penggerak betul-betul menunjukkan bahwa belajar itu tidak harus membosankan. Mereka kreatif, sabar, dan selalu terbuka dengan ide-ide kami. Cara mereka membimbing itu tidak setengah-setengah, tapi dilakukan sampai tuntas dan menyenangkan.”
	Bagaimana guru penggerak menilai pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat bahwa guru penggerak menilai pembelajaran dengan cara yang berbeda dan lebih menyeluruh. Penilaian tidak hanya dari nilai ujian atau tes tertulis saja, tapi juga dari proses kami belajar di kelas, tugas-tugas yang kami kerjakan, dan bagaimana kami berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran. Saya pernah mengalami sendiri ketika guru penggerak memberi tugas proyek dan hasilnya tidak langsung dinilai dengan angka, tetapi kami juga diminta melakukan refleksi tentang apa yang sudah kami pelajari dan bagaimana cara kerja kelompok kami. Bahkan ada guru yang menilai lewat portofolio dan presentasi, jadi semua proses kami selama belajar benar-benar dihargai. Dengan cara menilai seperti ini, kami merasa lebih semangat karena semua usaha kami dilihat, bukan hanya hasil akhirnya saja. Kami juga jadi lebih jujur dan aktif dalam belajar. Guru penggerak menurut saya sangat peduli dengan perkembangan siswa, tidak hanya dari sisi akademik, tapi juga karakter dan kerja sama tim.”
10	Apa saja faktor pendukung peran guru penggerak dalam pelaksanaan	“Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat bahwa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	kurikulum merdeka belajar?	keberhasilan guru penggerak dalam menjalankan Kurikulum Merdeka tidak lepas dari banyak dukungan. Kepala sekolah memberi kepercayaan penuh kepada guru penggerak untuk memimpin kegiatan dan membawa perubahan positif di sekolah. Guru-guru lain juga mendukung dengan cara bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu saat ada kegiatan atau program baru. Selain itu, guru penggerak juga mendapat pelatihan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan, jadi mereka lebih siap dan percaya diri saat mengajar. Sekolah juga menyediakan fasilitas seperti internet, modul digital, dan alat bantu belajar yang memudahkan proses pembelajaran. Dari sisi kami sebagai siswa, kami juga sangat mendukung. Kami merasa pembelajaran dari guru penggerak lebih menyenangkan, aktif, dan tidak membosankan. Kami dilibatkan dalam diskusi, proyek, dan diberi ruang untuk berpendapat. Karena itu, kami jadi lebih semangat dan merasa dihargai. Dukungan dari semua pihak ini membuat guru penggerak bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan membawa banyak perubahan positif di sekolah.”
11	Apa saja faktor penghambat peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?	“Sebagai Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Tembilahan, saya melihat bahwa meskipun guru penggerak sangat semangat dan aktif membimbing kami, mereka tetap menghadapi beberapa hambatan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. Salah satu kendala yang saya perhatikan adalah guru penggerak sering terlihat sibuk dengan banyak tugas administratif, sehingga waktu mereka untuk fokus mendampingi siswa kadang terbatas. Selain itu, tidak semua guru di sekolah sepenuhnya



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia serta Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

memahami Kurikulum Merdeka, jadi kerja sama antar guru kadang belum maksimal. Dari sisi fasilitas, masih ada kelas yang belum dilengkapi perangkat TIK, sehingga pembelajaran yang menggunakan media digital belum bisa dilakukan di semua tempat. Saya juga melihat bahwa tidak semua guru langsung menerima perubahan, ada yang masih ragu atau belum terbiasa dengan metode belajar yang baru dan aktif. Meskipun begitu, guru penggerak tetap berusaha hadir dan membimbing kami dengan sabar. Mereka terus mengajak siswa aktif, memberi semangat, dan mencari cara agar pembelajaran tetap berjalan menyenangkan. Bagi kami sebagai siswa, semangat dan ketulusan itu sangat terasa dan memotivasi kami untuk terus belajar.”



HASIL DOKUMENTASI PERAN GURU PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMPN 1 TEMBILAHAN

Tempat : SMP Negeri 1 Tembilahan

Waktu : 15 Maret 2025

No	Hasil Yang di Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
1	Profil Sekolah	√	
2	Visi, misi dan tujuan sekolah	√	
3	Struktur organisasi sekolah	√	
4	Data nama pendidik sekolah	√	
5	Data jumlah peserta didik sekolah	√	
6	Data perlengkapan sarana dan prasarana	√	
7	Foto-foto dokumentasi peran guru penggerak	√	

DOKUMENTASI PENELITIAN PERAN GURU PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMPN 1 TEMBILAHAN

Gambar 1 : Profil SMP Negeri 1 Tembilahan

PROFIL SEKOLAH	
IDENTITAS SEKOLAH	
1 NAMA SEKOLAH	SMPN1 TEMBILAHAN
2 NAMA KEPALA SEKOLAH	DEDI SURAHMAN,S.Pd,M.Pd
3 NOMOR STATISTIK	201090504002
4 NOMOR NPSN SEKOLAH	10402010
5 PROPINSI	RIAU
6 OTONOMI DAERAH	INDRAGIRI HILIR
7 KECAMATAN	TEMBILAHAN
8 DESA / KELURAHAN	TEMBILAHAN HILIR
9 ALAMAT	JL. PROF. M. YAMIN,SH TEMBILAHAN
10 KODE POS	29212
12 ALAMAT E-MAIL	smpn1tembilahan@gmail.com
14 DAERAH	INDRAGIRI HILIR
15 STATUS SEKOLAH	NEGERI
16 KELOMPOK SEKOLAH	INTI
17 AKREDITASI	A / 96
18 SURAT KEPUTUSAN/SK	0292/0/1978 Tgl. 2 SEPTEMBER 1978
19 PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	BUDI HARDJO
20 TAHUN BERDIRI	1978
21 TAHUN PERUBAHAN	1978
22 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
23 BANGUNAN SEKOLAH	MILIK PEMERINTAH
24 LOKASI SEKOLAH	PUSAT KOTA
25 LUAS TANAH	21.525 m
26 JARAK KEPUSAT KECAMATAN	1/2 KILO
27 TERLETAK PADA LINTASAN	KABUPATEN/INDRAGIRI HILIR
28 JUMLAH KEANGGOTAN RAYON	27 ANGGOTA
29 ORGANISASI SEKOLAH	PEMERINTAH
30 NO. HP	082169416715

Kepala Sekolah,
DEDI SURAHMAN,S.Pd,M.Pd

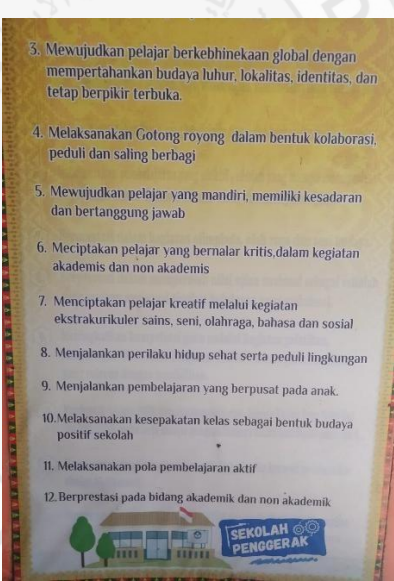
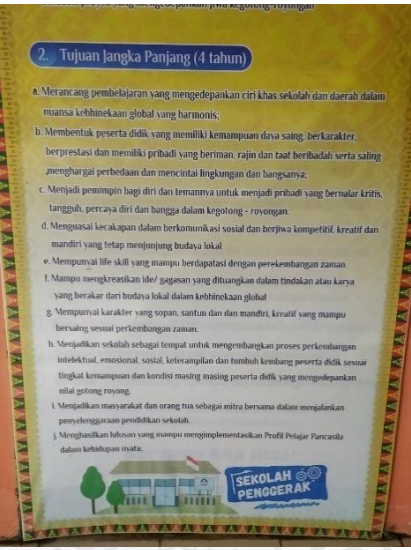
1. Diarangi memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

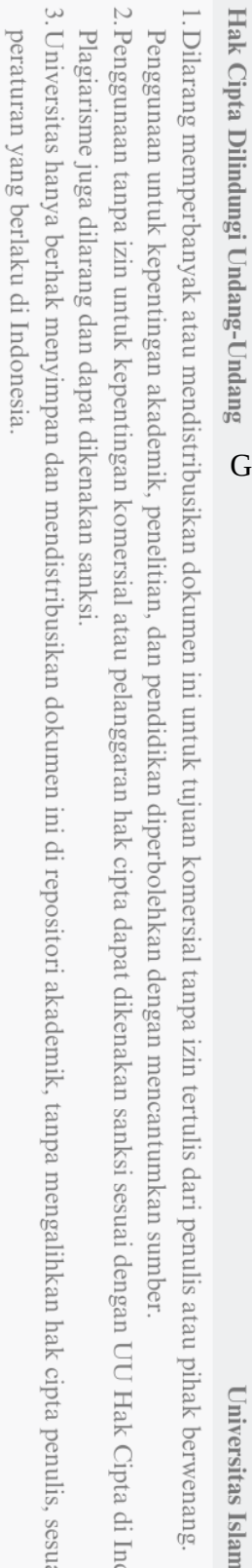
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam**





Gambar 4 : daftar nama pendidik SMP Negeri 1 Tembilahan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TEMBLAHAN
 Peta Konsep Pembelajaran s.d.k

ASSEN UPACARA BENDERA

Kelas: IV Semester 2024

No	Nama	Hasil Kerja	
		TANGGAL TANPA	
1	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	KAPAL BERKAYU	1
2	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
3	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
4	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
5	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
6	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
7	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
8	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
9	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
10	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
11	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
12	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
13	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
14	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
15	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
16	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
17	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
18	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
19	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
20	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
21	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
22	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
23	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
24	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
25	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
26	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
27	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
28	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
29	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
30	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
31	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
32	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
33	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
34	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
35	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
36	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
37	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
38	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
39	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
40	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
41	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
42	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
43	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
44	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
45	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
46	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
47	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
48	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
49	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
50	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
51	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
52	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
53	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
54	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
55	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
56	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
57	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
58	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
59	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
60	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
61	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
62	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
63	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
64	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
65	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
66	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
67	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
68	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
69	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
70	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
71	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
72	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
73	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
74	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
75	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
76	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
77	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
78	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
79	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
80	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
81	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
82	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
83	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
84	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
85	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1
86	ABDUL KADIR, S.H.M.P.M	GERBU PNS	1

NO	NAMA	JABATAN	TANGGA TANGKAI
60	STANIS HANIKALIN	SEKSI PAS	
61	STIVA SAPRENTIN.PN	SEKSI PAS	
62	IVA YUSMANATI	SEKSI PAS	
63	IRFANULHAFIDZ	SEKSI PAS	
64	KATYUS YUSRIYATI	SEKSI PAS	
65	IRFAN WIGALAN.PN	SEKSI PAS	
66	IRMANI	SEKSI PAS	
67	IRFANULHAFIDZ	SEKSI PAS	
68	IRFANULHAFIDZ	SEKSI PAS	
69	IVA WIGALAN.PN	SEKSI PAS	
70	IRMANI	SEKSI PAS	
71	IRMANI	SEKSI PAS	
72	IRMANI	SEKSI PAS	
73	IRMANI	SEKSI PAS	
74	IRMANI	SEKSI PAS	
75	IRMANI	SEKSI PAS	
76	IRMANI	SEKSI PAS	
77	IRMANI	SEKSI PAS	
78	IRMANI	SEKSI PAS	
79	IRMANI	SEKSI PAS	
80	IRMANI	SEKSI PAS	
81	IRMANI	SEKSI PAS	
82	IRMANI	SEKSI PAS	
83	IRMANI	SEKSI PAS	
84	IRMANI	SEKSI PAS	
85	IRMANI	SEKSI PAS	
86	IRMANI	SEKSI PAS	
87	IRMANI	SEKSI PAS	
88	IRMANI	SEKSI PAS	
89	IRMANI	SEKSI PAS	
90	IRMANI	SEKSI PAS	
91	IRMANI	SEKSI PAS	
92	IRMANI	SEKSI PAS	
93	IRMANI	SEKSI PAS	
94	IRMANI	SEKSI PAS	
95	IRMANI	SEKSI PAS	
96	IRMANI	SEKSI PAS	
97	IRMANI	SEKSI PAS	
98	IRMANI	SEKSI PAS	
99	IRMANI	SEKSI PAS	
100	IRMANI	SEKSI PAS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



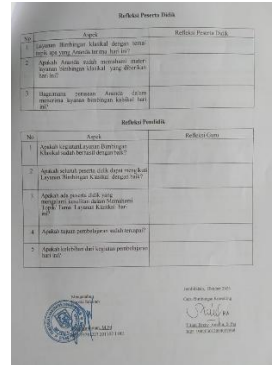
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



7. Dokumentasi peran guru penggerak merdeka belajar

1) Mendidik dengan baik



kegiatan pembelajaran

modul ajar

catatan refleksi

2) Melaksanakan pembelajaran dengan benar





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3) Membimbing secara tertib

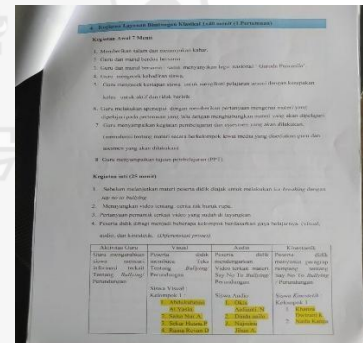


Proses pembelajaran di kelas oleh guru penggerak BK

4) Melatih dengan gigih

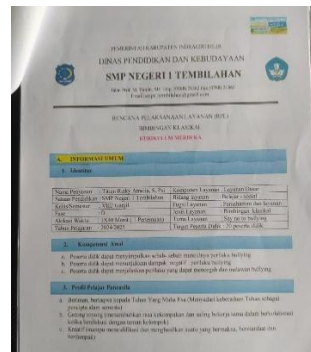


Proses pembelajaran oleh guru BK



agenda harian guru penggerak

5) Mengembangkan inovasi yang bervariasi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

6) Memberi contoh dan teladan



foto Bersama guru penggerak BK dan kepala sekolah

7) Meneliti dengan sepenuh hati



Proses pembelajaran Bersama guru penggerak BK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

8) Mengembangkan kreativitas secara tuntas



Bahan bacaan guru penggerak BK

9) Menilai pembelajaran

Instrument Penilaian LKPD 1

Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Abdullah Al Yasin	
2	Alvin Rully	
3	Alvin Rully	
4	Alvin Rully	
5	Alvin Rully	
6	Alvin Rully	
7	Alvin Rully	
8	Alvin Rully	
9	Alvin Rully	
10	Alvin Rully	
11	Alvin Rully	
12	Alvin Rully	

Instrument Penilaian LKPD 2

Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Abdullah Al Yasin	
2	Alvin Rully	
3	Alvin Rully	
4	Alvin Rully	
5	Alvin Rully	
6	Alvin Rully	
7	Alvin Rully	
8	Alvin Rully	
9	Alvin Rully	
10	Alvin Rully	
11	Alvin Rully	
12	Alvin Rully	

Instrument penilaian peserta didik

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



SURAT RISET



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Kampus Parit I, Jalan Propinsi Nomor 1, Tembilahan Hilir, Indragiri Hilir, Propinsi Riau, Indonesia
Telp. 0353 6380 1314 (0768) 21386 Lamaran web site: <http://www.unisi.ac.id>
Visi Fakultas Ilmu Agama Islam: Menjadi Fakultas Unggul dalam Bidang Riset di Riau pada Tahun 2020

Nomor : 58/UNISI/IV/II/2025
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Tembilahan, 05 Februari 2025

Kepada Yth
Bapak/Ibu Kepala SMPN 1 Tembilahan
di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiyat. Amin.

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri menerangkan mahasiswa/i tersebut di bawah ini :

NAMA : HAMLANI
NIM : 602213010018
Semester : V (Tujuh)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam/S1

Adapun informasi dan data yang diperlukan mahasiswa tersebut dipergunakan untuk melengkapi bahan penulisan karya ilmiah/skripsi dengan judul :

"PERAN GURU PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BERBAJAK DI SMPN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang bapak/ibu/sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar di gunakan sebagaimana mestinya, atas perkenan dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Dekan
Dr. Sofyan Sulaiman, SE., S., MSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri Hilir

SURAT BALASAN RISET

 PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DINAS PENDIDIKAN SMPN 1 TEMBILAHAN Jalan Prof. M. Yamin, SH Tembilahan 	
Nomor : 422/SMPN 1.TU/033	Kepada Yth.
Lamp : -	Rektor Islam Indragiri
Hal : <i>Surat Izin Penelitian</i>	Fakultas Ilmu Agama Islam
	di-
	Tembilahan
 Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan menyatakan bawah :	
Nama	: HAMLANI
NIM	: 602211010018
Program Study	: Manajemen Pendidikan Islam / SI
Judul Penelitian	: "PERAN GURU PENGGERAK DALAM PELAKSAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMPN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"
 Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa tersebut.	
 Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami keluarkan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Tembilahan, 15 Maret 2025 Kepala  DEDI SURAHMAN, S.Pd.M.Pd NIP. 197812272011021001	

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



SERTIFIKAT-SERTIFIKAT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Certificate

No. 092/LB.UNISI/III/2025

HAMLANI

Set a Toefl-Like Test

At the UPT. Labor Bahasa Universitas Islam Indragiri
On 12th March 2025 and Obtained Score :

Section	Converted Score
Listening Comprehension	47
Structure and Written	40
Reading comprehension	38
Total Score	416

Tembilahan, 12 Maret 2025

Kepala UPT. Perpustakaan & Labor
Universitas Islam Indragiri


SYAFRIZAL M. Pd
NIPY : 1790 11 332



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

SERTIFIKAT

NOMOR : 153/LPPM-UNISI/VIII/2024

Diberikan kepada :

HAMLANI

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

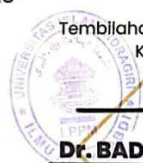
PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)-TEMATIK UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI TAHUN 2024
DENGAN TEMA "KOLABORATIF ENTERPRENEUR SYARIAH DALAM UPAYA MEMAKSIMALKAN
POTENSI DESA" TANGGAL 11 JULI 2024 s/d 18 AGUSTUS 2024

SE-PROVINSI RIAU



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
Rektor

DR. NAJAMUDDIN, LC., MA



Tembilahan, 28 Agustus 2024
Ketua LPPM

DR. BADEWIN, SE., M.Si

NIPY. 1072 01 224



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**



Sertifikat

diberikan kepada :

HAMLANI

sebagai

PESERTA

Pada Kegiatan Pengenalan Akademik (KPA)
Universitas Islam Indragiri Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 30 Agustus - 3 September 2021 di Tembilahan

Panitia Pelaksana

Ketua

GUNAWAN SYAHRANTAU, SP, M.MA

Sekretaris

ENA ISWANTI, SP

Mengetahui :

Rektor
Universitas Islam Indragiri

Dr. H. NAJAMUDDIN, Lc, MA



kpaunisi.official



YAYASAN INDR A EDUCATION COLLEGE UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

Alamat : Kampus UNISI I, Jl. Provinsi Parit 01 Kel. Tembilahan Barat Kec. Tembilahan Hulu
Kabupaten Indragiri Hilir - Riau
0823 - 8558 - 2799 <http://www.unisi.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 493 /UNISI/A.3/V/2025

Wakil Rektor III Universitas Islam Indragiri dengan ini menerangkan mahasiswa :

Nama : **HAMLANI**
NIM : 602 21 101 0018
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam

1. Benar telah menyampaikan LOA Jurnal dan Dokumen Keaktifan Kegiatan Ekstra Kurikuler sebagai mahasiswa Universitas Islam Indragiri.
2. Dokumen kegiatan dimaksud telah diperiksa dan diverifikasi dan dinyatakan memenuhi Angka Kredit Kumulatif minimal sebagaimana yang dipersyaratkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Indragiri.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 28 Mei 2025

An. Rektor Universitas Islam Indragiri
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,

EDDIAN KHAIKUDIN, S. Th.I, MA



Ilmu Karya Abdi



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama HAMLANI, lahir di Batang Tumu Kecamatan Mandah pada tanggal 07 Desember 2002. Putra ketiga dari Bapak Johan dan Ibu Linda Wati. Menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 016 Batang Tumu Mengkaban, Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu.

Kemudian melanjutkan Pendidikan Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu. Kemudian menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Indragiri Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dapat menyelesaikan pendidikan pada tahun 2025. Penulis aktif di organisasi kampus yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK), dan Himpunan Mahapeserta didik Manajemen Pendidikan Islam (HIMA/MPI). Peneliti pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Terusan Kempas Kecamatan Gaung. Peneliti juga mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Taman Kanak-Kanak (TK) Violet Tembilaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.